

## JURNAL ILMU PENDIDIKAN DAN EKONOMI

Halaman Jurnal: <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb>

Halaman Utama Jurnal : <https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php>

### EFEKTIVITAS PROGRAM BEASISWA SATU KELUARGA SATU SARJANA (SKSS) BAZNAS PROVINSI BALI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DI STAI DENPASAR BALI

Azizaturrohmah Adniyah<sup>1</sup>, Raden Agrosamdhyo<sup>2</sup>, Iswahyuni<sup>3</sup>

Program Studi Ekonomi Syariah, STAI Denpasar Bali, Denpasar, Indonesia

e-mail: [adniyah13@gmail.com](mailto:adniyah13@gmail.com), [ragrosamdhyo@gmail.com](mailto:ragrosamdhyo@gmail.com), [iswahyuni@stai.ac.id](mailto:iswahyuni@stai.ac.id)

#### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1. Prestasi akademik mahasiswa sebelum dan setelah pemberian beasiswa SKSS Baznas Provinsi Bali, 2. Efektivitas program beasiswa SKSS Baznas Provinsi Bali dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, 3. Usaha mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademik dan hambatan yang dihadapi. Metode penelitian ini deskriptif-kualitatif. Informan 8 orang yang dipilih secara *purposive*. Pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, Efektivitas program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa dapat dikatakan efektif. Karena sudah sesuai dengan tahapan yang meliputi pemahaman program, tepat waktu, tepat sasaran, tercapainya tujuan dan perubahan nyata untuk mengukur ke efektivitasan suatu program. Selama pemberian beasiswa nilai akademis mahasiswa menunjukkan kenaikan dan juga penurunan nilai yang masih memenuhi batas minimum. Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan nilai yaitu mau belajar, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, manajemen waktu yang baik, berdoa. Sedangkan hambatannya dikarenakan rasa malas, permasalahan dalam keuangan, atau bahkan bekerja sehingga fokus menjadi terbagi.

**Kata kunci:** *Efektivitas, Prestasi Akademik, Beasiswa*

#### ABSTRACT

The aims of this research are to determine: 1. Student academic achievement before and after the SKSS Baznas Bali Province scholarship award, 2. The effectiveness of Bali Province SKSS Baznas scholarship program in improving student academic achievement, 3. Student efforts in improving academic achievement and the obstacles faced. This research method is descriptive-qualitative. Informants 8 people who were selected *purposively*. Data collection through interviews and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the research results, the effectiveness of the SKSS scholarship program in improving student academic achievement can be said to be effective. Because it is in accordance with the stages which include understanding the program, being on time, on target, achieving goals and real changes to measure the effectiveness. During of scholarships, the student's academic value shows an increase and decrease in grades that still meet the minimum threshold. Efforts made to increase grades are willing to learn, do and submit assignments on time, good time management, pray. The obstacles are due to laziness, problems in finances, or even work then the focus is divided.

**Keywords:** *Effectiveness, Academic achievement, Scholarship*

## PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada manusia dengan sempurna. Segala macam persoalan dalam hidup telah diatur sedemikian rupa oleh Allah SWT dalam kitab Al-quran maupun Al-Hadis. Salah satu persoalan yang sering kita jumpai dimasyarakat adalah masalah pendidikan.

Pendidikan menjadi hal penting dalam Islam. Kata pertama Al-quran yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW adalah baca. Baca dalam nama Tuhanmu, ditandai dengan turunnya wahyu pertama yakni Q.S Al-'Alaq ayat 1-5:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ • خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ •  
اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ • الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ • عَلَّمَ الْإِنْسَانَ  
مَا لَمْ يَكُنْ يَعْلَمُ •

Artinya : *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”*<sup>1</sup>

Dari kandungan ayat tersebut Nabi Muhammad SAW menerima wahyu pertama bahwa pendidikan merupakan hal yang paling mendasar bagi manusia, kemudian dilanjutkan dengan ayat yang kedua bahwa disitu disebutkan proses penciptaan manusia yang berasal dari segumpal darah. Dimana ayat tersebut untuk memperkenalkan proses bagaimana manusia diciptakan, siapa diri kita sebenarnya. Dan pada ayat ketiga Allah mengajarkan manusia melalui kalam yang mengandung pengertian alam semesta sebagai guru. Dengan demikian bahwa selain ayat-ayat yang tertulis juga seharusnya kita sebagai seorang muslim tidak hanya memahami secara tekstual namun kita juga memahami secara nyata yakni alam semesta sebagai perantara.

Sejak hari pertama wahyu diturunkan, Islam telah mendorong literasi dan ilmu pengetahuan melalui pendidikan. Bukan hanya sekedar penting namun juga wajib mencari ilmu

pengetahuan dan menjadi sesuatu yang utama, dengan ilmu pengetahuan seseorang akan mendapatkan tempat kemuliaan, tanpa ilmu pengetahuan niscaya kehidupan manusia menjadi sengsara. Bahwa pengetahuan merupakan bekal utama manusia dalam mengarungi perjalanan hidupnya. Sebagaimana Islam mendorong literasi dan pendidikan sejak hari pertama wahyu diturunkan, demikian juga halnya pada saat ini pendidikan adalah hal yang dianggap sangat penting di dunia. Karena dunia butuh orang yang berpendidikan agar dapat membangun negara yang maju.

Pendidikan merupakan hak seluruh warga masyarakat, mulai dari lapisan atas hingga lapisan paling bawah, masyarakat menengah keatas dengan kondisi sosial dan ekonomi yang mendukung tentunya tidak ada kesulitan untuk menjangkau pendidikan sampai tingkat atas, namun tidak demikian halnya dengan masyarakat menengah kebawah, untuk inilah perlu adanya pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan. Banyak dari masyarakat yang lemah tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena biaya pendidikan yang mahal.

Oleh sebab itu hal ini perlu menjadi perhatian semua pihak, agar mempermudah setiap orang memperoleh pendidikan yang berkualitas dan gratis. Meningkatnya kemampuan generasi hasil dari pendidikan tinggi, akan berbanding lurus dengan kebangkitan umat. Serta perhatian yang tepat pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kehidupan sempit akan mendorong mereka mencari uang untuk mencukupi kebutuhan dasar. Dan pada akhirnya mereka enggan untuk melanjutkan sekolah, sebab tingginya biaya pendidikan sementara sandang, pangan dan papan belum terpenuhi.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 5 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.<sup>2</sup> Salah satu program Baznas sebagai bentuk implementasi dari amanat undang-undang tersebut adalah pemberian bantuan dana kepada masyarakat untuk pendidikan tinggi, yaitu bantuan biaya pendidikan melalui program SKSS. Program bantuan ini dikhususkan kepada mahasiswa S1 yang telah diterima menjadi

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Deponegoro, 2018)

<sup>2</sup> Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No.20 tahun 2003. tentang pendidikan nasional*

mahasiswa di perguruan tinggi negeri ataupun swasta.

Tujuan pemberian beasiswa pada dasarnya adalah untuk mendukung kemajuan dunia pendidikan, pemerataan kesempatan belajar bagi generasi yang berprestasi dan kurang mampu secara ekonomi, mendorong dan mempertahankan semangat belajar mahasiswa sehingga mampu tetap berprestasi dan bergairah dalam menyelesaikan studi, serta mendorong mahasiswa berpacu mencapai prestasi akademik yang tertinggi sehingga sumberdaya manusia yang potensial tersebut tidak sia-sia dan bisa berguna bagi dirinya secara pribadi dan juga orang sekitar.

Program SKSS Baznas Provinsi Bali adalah beasiswa mahasiswa berprestasi di kampus negeri maupun swasta di Provinsi Bali. Sesuai namanya program ini mengutamakan mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu tanpa sarjana. Program ini merupakan kontribusi yang dilakukan oleh Baznas Provinsi Bali untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi serta untuk meringankan beban keluarga sehingga pendapatan keluarga bisa dihemat untuk kebutuhan yang lain.

STAI Denpasar Bali adalah Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang menjadi salah satu Perguruan Tinggi yang menerima beasiswa SKSS dari Baznas Provinsi Bali, sesuai dengan kriteria penerimaan bantuan beasiswa SKSS yang diberikan kepada mahasiswa muslim dan berstatus terdaftar di Perguruan Tinggi yang berada di Provinsi Bali.

STAI Denpasar Bali memiliki visi *"Menjadi pusat kajian dan pengembangan pendidikan, ekonomi, dan dakwah, yang berkualitas, berwawasan budaya, serta kompetitif pada tahun 2025"*.<sup>3</sup> Sejalan dengan itu Baznas Provinsi Bali juga mengharapkan dengan adanya bantuan beasiswa ini dapat membantu meringankan keberlangsungan program pendidikan bagi golongan kurang mampu atau miskin sebagai mempersiapkan generasi yang memiliki kedalaman ilmu pengetahuan dan keluhuran akhlak melalui program beasiswa SKSS ini.<sup>4</sup>

<sup>3</sup><https://staidenpasar.ac.id> (diakses pada tanggal 3 April 2021)

<sup>4</sup><https://baznas.go.id> (diakses pada tanggal 3 April 2021)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan secara jelas tentang obyek penelitian. Selain dengan menggunakan metode kualitatif, data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna.

Jenis penelitian kualitatif yang dipilih untuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif tersebut digunakan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa yang telah terjadi untuk mendapatkan suatu fakta yang berkaitan dengan menguraikan secara mendalam bagaimana efektivitas program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Baznas Provinsi Bali dalam meningkatkan prestasi akademik di STAI Denpasar.

Penentuan informan dalam penelitian ini bersifat *purposive*. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah para penerima beasiswa yang menempuh pendidikan di STAI Denpasar, Pimpinan Baznas Provinsi Bali, Manajer Fundarising Engagement, Administrasi Keuangan, Ketua STAI Denpasar Dan Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan STAI Denpasar. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi dan menggunakan triangulasi sumber pada keabsahan data dimana data yang telah diperoleh dicek kembali.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Prestasi akademik mahasiswa sebelum dan setelah pemberian SKSS Baznas Provinsi Bali

Setiap penerima beasiswa SKSS mendapatkan bantuan biaya pendidikan sebesar Rp. 2.500.000 per semester guna menunjang pengeluaran yang diwajibkan oleh pihak perguruan tinggi kepada mahasiswa yang menempuh pendidikan di STAI Denpasar Bali dengan kewajiban pembayaran SPP sebesar Rp. 300.000 setiap bulannya.




Tabel 4.1 Data Nilai KHS Penerima Beasiswa SKSS

IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)	Nama Mahasiswa		
	Naila Luthfi Yani	Rina Rusdiana	Dewi Ratih
Smstr I	3, 18	3, 63	3, 42

Smstr II	3, 28	3, 44	3, 45
Smstr III	3, 17	3, 44	3, 61
Smstr IV	3, 31	3, 30	3, 76
Smstr V	3, 20	3, 17	3, 64
Smstr VI	3, 41	2, 84	3, 53
Smstr VII	3, 51	3, 01	3, 69
Smstr VIII	3, 28	3, 46	3, 57

Sumber : Baznas Provinsi Bali 2021

Ket :

-  = Sebelum menerima beasiswa
-  = Nilai tidak mencapai batas min.
-  = Setelah menerima beasiswa

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa:

1. Naila Luthfi Yani menunjukkan *trend* kenaikan nilai setelah menerima beasiswa, namun menurun pada semester akhir.
2. Rina Rusdiana menunjukkan penurunan dan tidak mencapai nilai minimum diawal semester setelah pemberian beasiswa berlangsung yaitu pada semester 6 sehingga beasiswa pada semester selanjutnya yaitu pada semester 7 tidak dapat diberikan karena tidak mencapai nilai minimum yang telah ditetapkan. Namun setelahnya mengalami kenaikan nilai sampai semester berakhir.
3. Dewi Ratih menunjukkan *trend* nilai yang naik-turun setelah menerima beasiswa. Mengalami penurunan nilai di awal semester setelah menerima beasiswa, kemudian mengalami kenaikan pada semester selanjutnya dan mengalami penurunan kembali pada semester akhir.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa selama pemberian beasiswa nilai akademis mahasiswa menunjukkan kenaikan dan juga penurunan nilai yang masih memenuhi batas minimum. Hal tersebut dikarenakan peran STAI Denpasar selaku perguruan tinggi yang menjadi tempat ketiga informan tersebut menimba ilmu juga melakukan pemantauan/monitoring terhadap mahasiswa yang mendapatkan bantuan beasiswa agar tetap konsisten dengan nilai yang didapat sesuai dengan arahan dari Baznas Provinsi Bali.

Pemantauan/monitoring yang dilakukan STAI Denpasar terhadap mahasiswa yang menerima beasiswa yakni membuat laporan aktif kuliah yang dilaporkan secara langsung atau dalam bentuk surat, atas keaktifan mahasiswa dalam menjalankan proses perkuliahan selama penerimaan beasiswa. Apabila dalam prosesnya mahasiswa yang bersangkutan tidak disiplin maka akan dilakukan pemanggilan dan diberikan arahan agar lebih aktif berkuliah lagi. Serta melakukan monitoring terhadap nilai akademik mahasiswa yang bersangkutan agar konsisten atau meningkat.

## 2. Efektivitas program beasiswa SKSS Baznas Provinsi Bali dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa

Dalam penelitian ini penulis mengacu pada teori menurut Sutrisno Edi untuk melihat efektivitas program beasiswa SKSS baznas provinsi bali dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Ada beberapa indikator untuk mengukur ke efektivitasan suatu program, berikut hasil terkait indikator-indikator yang dikemukakan oleh Sutrisno Edi:

### 1. Pemahaman program

Suatu kemampuan yang diselenggarakan untuk memberikan pemahaman melalui sosialisasi program agar tercapainya informasi mengenai pelaksanaan program tersebut sehingga tersampaikan untuk masyarakat umum dan peserta program pada khususnya.

Baznas Provinsi Bali mensosialisasikan program-program yang dimiliki agar masyarakat umum bisa mengenal dan bisa menjadi donatur untuk membantu orang-orang yang membutuhkan.

Dalam mensosialisasikan program bantuan beasiswa SKSS, Baznas Provinsi Bali memberikan informasi secara internal melalui Baznas Kab/Kota se-Bali, juga melalui *stakeholder* yang bekerja sama dengan Baznas Provinsi Bali maupun melalui informasi yang disebarkan oleh panitia pelaksana dan para penerima beasiswa sebelumnya.

Tidak hanya melakukan sosialisasi secara langsung, Baznas Provinsi Bali juga mengikuti *trend* pemanfaatan media online dalam menyebarkan informasi mengenai program beasiswa ini melalui website resmi Baznas Provinsi Bali. Walaupun penyebaran informasi belum sepenuhnya menggunakan

semua media online seperti Instagram, Facebook dan lain sebagainya, namun dalam setiap kegiatan Baznas Provinsi Bali selalu membagikan setiap kegiatan yang diselenggarakan melalui media informasi online resmi Baznas Provinsi Bali, termasuk membagikan kegiatan program pemberian beasiswa SKSS ini. Melalui platform online resmi tersebut diharapkan lebih banyak masyarakat yang melihat dan mengetahui mengenai program beasiswa SKSS ini.

Kegiatan sosialisai ini sudah tepat karena pihak Baznas Provinsi Bali sudah melaksanakan apa yang seharusnya mereka lakukan untuk memperkenalkan program beasiswa SKSS kepada masyarakat luas serta membantu menyalurkan bantuan pendidikan kepada masyarakat yang mempunyai keinginan kuat untuk melanjutkan pendidikan tinggi dan mencapai cita-citanya.

## 2. Tepat sasaran

Sasaran program merupakan target dari program yang hendak dicapai. Ketepatan sasaran dilihat dari apa yang dikehendaki tercapai atau menjadi kenyataan. Dalam penerimaan beasiswa ini terdapat kriteria yang sudah ditentukan untuk menerima beasiswa.

Adapun kriteria penerima beasiswa yang sudah Baznas Provinsi Bali tentukan yaitu masyarakat yang beragama Islam, yang berstatus sebagai mahasiswa aktif di salah satu perguruan tinggi yang ada di Bali dan memiliki latar belakang keluarga yang kurang mampu dengan spesifikasi didalam satu keluarga tersebut belum memiliki seorang sarjana. Dalam permohonan pengajuan bantuan tersebut, Baznas Provinsi Bali memberikan persyaratan administrasi sebagai berikut:

- a. Mengisi surat permohonan beasiswa
- b. Mengisi surat pernyataan bahwa tidak menerima bantuan beasiswa dari lembaga lain
- c. Daftar riwayat hidup
- d. Melampirkan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)
- e. Melampirkan pas foto 4 x 6
- f. Melampirkan foto copy KTP / Kartu Mahasiswa
- g. Melampirkan foto copy Kartu Keluarga (KK)
- h. Melampirkan foto copy Ijazah terakhir

- i. Kartu Hasil Studi (KHS) dengan nilai minimal 3,00
- j. Surat keterangan aktif kuliah dari perguruan tinggi
- k. Surat rekomendasi dari Baznas Kab/Kota
- l. Rincian biaya yang diperlukan

Persyaratan diatas digunakan sebagai data yang disimpan pihak Baznas Provinsi Bali guna menindaklanjuti survei yang akan dilakukan oleh Baznas Provinsi Bali untuk melihat seberapa pantas mereka mendapatkan bantuan beasiswa SKSS.

## 3. Tepat waktu

Yakni penggunaan waktu untuk pelaksanaan program yang telah direncanakan tersebut apakah telah sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya. Ketepatan waktu dalam jadwal penerimaan beasiswa SKSS dirasa sudah tepat waktu karena rentetan prosedur yang dilaksanakan sudah sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya.

Dari segi pemberian beasiswa, Baznas Provinsi Bali memberikan beasiswa tersebut setelah penerima beasiswa menunjukkan Kartu Hasil Studi (KHS) dengan nilai tidak kurang dari 3,00 sebagai syarat untuk mendapatkan beasiswa di semester selanjutnya. Apabila nilainya kurang dari 3,00 maka beasiswa pada semester selanjutnya tidak bisa diberikan sampai nilainya memenuhi syarat pada semester selanjutnya lagi.

## 4. Tercapainya tujuan

Yakni sudah sejauhmana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang sebelumnya sudah ditetapkan. Terbentuknya program SKSS di Baznas Provinsi Bali sesuai dengan visi dan misi yang bergerak di bidang sosial. Program SKSS ini masuk ke dalam program Bali Cerdas dimana program tersebut menyalurkan bantuan berupa beasiswa kepada mahasiswa yang kesulitan secara pembiayaan dan mau melanjutkan kuliahnya.

Program SKSS Baznas Provinsi Bali memiliki tujuan meringankan beban orang tua yang memang perekonomiannya kurang mampu, Membantu mahasiswa yang berprestasi dari dhuafa untuk menempuh pendidikan dengan tenang dan lancar dari segi pembiayaan, meningkatkan taraf hidup keluarga, menjadikan salah satu anggota

keluarga tersebut menjadi sarjana, memutus kemiskinan.

#### 5. Perubahan nyata

Yakni sejauhmana kegiatan program ini memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan nyata bagi seluruh aspek terkait. Perubahan nyata dapat dinilai dari bagaimana dampak yang dihasilkan dari pemberian beasiswa tersebut terhadap penerima beasiswa maupun pemberi beasiswa.

Dalam pemberian bantuan beasiswa SKSS memberikan manfaat bagi penerima yaitu mahasiswa mendapatkan biaya tambahan dalam pembiayaan, lebih fokus dalam belajar, pengalaman menjadi lebih banyak dan interaktif karena mereka tidak hanya menerima bantuan beasiswa tetapi mereka juga di ikut sertakan dalam kegiatan-kegiatan Baznas Provinsi Bali serta mendapatkan banyak pelajaran dan teman karena yang mendapatkan beasiswa tersebut berasal dari berbagai perguruan tinggi.

Manfaat yang diperoleh oleh Baznas selaku pemberi beasiswa adalah mendapatkan relawan yaitu para mahasiswa yang menerima beasiswa, mendapatkan tambahan muzakki, selanjutnya menambah kepercayaan muzakki kepada Baznas Provinsi Bali karena dengan dana yang mereka titipkan memiliki manfaat yaitu mencetak seorang sarjana yang diharapkan sukses dan bermanfaat untuk kedepannya.

Berdasarkan penelitian yang sudah di jelaskan diatas mengenai efektivitas program beasiswa SKSS Baznas Provinsi Bali dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa sudah berjalan dengan baik dan bisa memotivasi anak muda yang mempunyai tekad kuat untuk melanjutkan pendidikan sebagai penerus bangsa serta bermanfaat bagi keluarga dan orang-orang sekitar.

### **3. Usaha mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademik dan apa saja hambatan yang dihadapi**

Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan nilai antara lain mau belajar, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, manajemen waktu yang baik, tidak sungkan untuk bertanya kepada dosen atau teman, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan atau skill, berdoa dan mendoakan orang lain. Salah satu usaha yang dilakukan dalam meningkatkan nilai adalah manajemen yang baik.

Manajemen waktu termasuk salah satu bagian dari manajemen diri. Di dalam manajemen diri, terdapat istilah *fiqih* prioritas. Adapun yang dimaksud dengan *fiqih* prioritas adalah meletakkan segala sesuatu di posisi dan urutannya masing-masing, tidak mengakhirkan sesuatu yang seharusnya didahulukan ataupun sebaliknya, mendahulukan sesuatu yang seharusnya diakhirkan. Dengan memilih manajemen waktu yang baik, proses belajar akan lebih terarah dan akan terbiasa untuk disiplin waktu.

Selain manajemen waktu yang baik, usaha yang dilakukan juga yakni tidak sungkan untuk bertanya kepada dosen apabila menemui kesulitan selama proses pembelajaran. Namun tidak sedikit juga mahasiswa yang bersikap acuh tak acuh dan tidak mendengarkan dosen ketika proses perkuliahan sedang berlangsung dan kurangnya keaktifan mahasiswa ketika diminta oleh dosen dalam berperan aktif. Sehingga penting adanya interaksi yang komunikatif diantara dosen dan mahasiswa yang tidak hanya dibangun oleh satu pihak saja tetapi juga harus ada timbal balik dari pihak lainnya. Dalam hal ini mahasiswa merupakan pihak lainnya yang diharapkan untuk lebih percaya diri dalam membangun interaksi tersebut sehingga proses pembelajaran menjadi lebih komunikatif dan dapat dijadikan kesempatan oleh mahasiswa untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan atau skill yang dimiliki.

Selain adanya peningkatan nilai selama pemberian beasiswa berlangsung, tentunya ada pula hambatan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai akademik. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh mengenai hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan nilai antara lain malas, permasalahan dalam keuangan, atau bahkan karena bekerja sehingga fokus menjadi terjadi. Banyak mahasiswa yang menghabiskan waktu untuk hal yang sebenarnya tidaklah terlalu penting seperti bergaul dan bercengkrama seharian penuh, begadang di malam hari, bermain game. Hal tersebut merupakan realita dinamika kehidupan mahasiswa.

Faktor lain yang menunjukkan prestasi akademik mahasiswa menurun adalah minat belajar, minat adalah faktor intern yang sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seorang mahasiswa. Hal-hal yang dapat mempengaruhi menurunnya minat belajar antara lain rasa malas, permasalahan dalam keuangan, atau bahkan karena bekerja sehingga fokus menjadi terbagi.

Minat adalah perasaan yang timbul karena adanya ketertarikan akan sesuatu hal yang dapat digunakan untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diinginkan. Minat belajar adalah suatu kondisi psikologi seseorang yang menjadi faktor pendorong untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu.

## PENUTUP

Efektivitas program beasiswa SKSS dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa dapat dikatakan efektif. Karena dalam pengukuran efektivitasnya sudah sesuai dengan beberapa tahapan yang meliputi pemahaman program, tepat waktu, tepat sasaran, tercapainya tujuan dan perubahan nyata untuk mengukur ke efektivitasan suatu program yang ada di Baznas Provinsi Bali.

Selama pemberian beasiswa nilai akademis mahasiswa menunjukkan kenaikan dan juga penurunan nilai yang masih memenuhi batas minimum. Selain itu, STAI Denpasar selaku perguruan tinggi yang menjadi tempat ketiga informan tersebut menimba ilmu juga melakukan pemantauan/monitoring terhadap mahasiswa yang mendapatkan bantuan beasiswa agar tetap konsisten dengan nilai yang didapat sesuai dengan arahan dari Baznas Provinsi Bali.

Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan nilai antara lain mau belajar, mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu, manajemen waktu yang baik, tidak sungkan untuk bertanya kepada dosen atau teman, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan atau skill, berdoa dan mendoakan orang lain. Hambatan yang dihadapi sehingga menyebabkan terjadinya penurunan nilai akademik disebabkan karena rasa malas, permasalahan dalam keuangan, atau bahkan karena bekerja sehingga fokus menjadi terbagi.

Baznas Provinsi Bali dalam mensosialisasikan program beasiswa SKSS sebaiknya tidak hanya melakukannya secara internal tetapi juga secara offline dengan memberikan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat atau ke kampus-kampus terutama pada informasi *requitment* calon penerima beasiswa.

Dalam penerimaan kuota jumlah penerima beasiswa semoga bisa bertambah lebih banyak sehingga dapat membantu lebih banyak masyarakat dalam melanjutkan pendidikan yang

lebih tinggi sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari program ini.

Baznas Provinsi Bali bisa mempertimbangkan kembali tepat atau tidaknya pemberian beasiswa kepada penerima yang juga merupakan pekerja, mengingat seorang pekerja yang mempunyai penghasilan dan bisa memenuhi kebutuhannya. Sehingga penerima yang memang benar-benar berkategori tidak mampu bisa terpenuhi sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Budiawan, Adi. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Chaplin, J. P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, S. B. 2002. *Psikologi Belajar*. Bandung: PT. Rineka Cipta.
- Djamil, Abdul Haid M. 2015. *Agar Menuntut Ilmu Jadi Mudah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Edi, Sutrisno. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Fakhriah, Dini. 2016. *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Kota Bekasi Dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Fakhriah, Dini. 2016. *Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Di BAZNAS Kota Bekasi Dalam Peningkatan Pendidikan Melalui Program Bekasi Cerdas*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Gunova, Rahmad Hidayat. 2019. *Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Aktifis BEM Fakultas Di UIN SUSKA Riau*. Riau: UIN SUSKA Riau.
- Moleong, Lexi J. 2011 *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Mott., Paul E., *The Characterisities of Effective Organization*, New York: Halper and Row. 1972.
- Nata, Abuddin. 2005. *Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001 cet. 1. Edisi III
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Qadratillah, Meity Taqdir, et al., *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, Jakarta: Badan

- Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,  
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,  
2011
- Qardaawi, Yusuf Al. 1995. *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Cet 1.Ter. Syarif Halim.Jakarta: Bina Insani Press.
- Sitepu, Chika Fransiska. 2014. *Pengaruh Self-Regulated Learning Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Aktif Berorganisasi Di Universitas Sumatera Utara*. Sumatera: Universitas Sumatera Utara.
- Solichin, Mochamad Imam. 2017. *Analisis Efektivitas Pada Dana Zakat Dalam Meningkatkan Pendidikan Pada Program Beasiswa Yatim Prestasi Di Yatim Mandiri Cabang Surabaya*.Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Steers, Richard M. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Cet.Ke-2. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.